



# ALIM DAN ALIMAH

Gambar oleh: Rio Nuansa A  
Cerita oleh: Herta Widyaningsih



No. 03

Tahun I / November-Desember 2020

# ALIMAH

Media Dwibulanan Para Pencinta Ilmu Sekolah Al Muhajirin Dotamana

Bahagia  
adalah Bahagiaku

Guru  
di Masa Pandemi

Superwoman itu  
Bernama Ibu



# ALIMAH

Media Dwibulanan Para Pencinta Ilmu  
Sekolah AI Muhajirin Dotamana  
Nomor: 03/Tahun I, November-Desember 2020

Pemimpin Umum/Penanggung Jawab  
Ketua Yayasan

Wakil Pemimpin Umum  
Kepala Sekolah RA AMD, Yuslidar

Wakil Penanggung Jawab  
Kepala SDIT AMD, Erni Sukmawati  
Wakil Kepala SDIT AMD, Muhammad Iqbal

Pemimpin Redaksi  
Herta Widyarningsih

Wakil Pemimpin Redaksi  
Maya Susanti

Sekretaris Redaksi  
Nira Zuarna Putri, Resti Ekaningrum

Anggota Redaksi  
Rika Amelya, Binti Wakidatul Masruroh, Kartika Sari,  
Dewi Karmila, Susi Fareni, Wahyu Lestari

Bendahara Redaksi  
Sri Lidiani, Mayasari

Desain – Pracetak  
Surya Nugroho, Rahmah Hidayani, Rahmadini Arpen

Redaktur Cilik  
SDIT : Callysta Athifa (Kelas VA), Puti Auliya (Kelas VA),  
Radelia Anindiya Faras (Kelas IVC)  
RA : Satrio Jagat Kelana (Kelas B), Layka Bismiqa Ananda  
(Kelas B)

Fotografer  
Agung Trisettiawan  
Doddy Ariifisyah (Kelas VB)

Promosi & Iklan  
Jamal Okta Venri

Distributor/Sirkulasi  
Muhammad Zacky Al-Ridho (Koordinator), Wali Kelas RA  
& SDIT, Staff Yayasan

Alamat Redaksi  
Jl. Cempaka Raya, Kompleks Masjid, Dotamana Indah,  
Kel. Belian, Kec. Batam Kota, Batam,  
Kepulauan Riau, 29464  
No. Hp: 082283729752  
Email: alimah.sekolahamd@gmail.com

## Sapa Redaksi

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Pembaca ALIMAH yang ceria

Syukur tak terhingga kami ucapkan kepada Allah SWT karena Majalah ALIMAH Edisi 03 telah terbit. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kami ucapkan kepada Yayasan AI Muhajirin Dotamana Indah (YAMDI), guru-guru di Sekolah AI Muhajirin Dotamana (Sekolah AMD), siswa/i dan orangtua-wali murid atas dukungan dan partisipasinya sehingga majalah edisi 03 ini dapat terbit dan sampai kepada pembaca.

Majalah ALIMAH Edisi 03 ini bertema "Pahlawan itu adalah Ibu". Ibu adalah manusia pertama yang merasakan detak jantung anaknya. Seperti yang telah kita ketahui bersama, jasa ibu tak dapat dibayar dengan apapun. Ada sosok lain yang juga berjasa bagi anak selain ibu, yaitu guru. Ibu merupakan madrasah pertama bagi anak dan guru menguatkan karakter anak yang telah dibentuk oleh ibu (orang tua). Majalah edisi 03 ini memuat konten tentang ibu dan guru. Semoga setelah membaca majalah ini, anak-anak semakin berbakti kepada Ibu dan selalu menghargai guru. Selain itu, juga terdapat konten tentang pahlawan dan konten lainnya, seperti karya tulis para guru dan murid Sekolah AMD.

Tim Redaksi mohon maaf jika masih terdapat kekurangan dalam Majalah ALIMAH Edisi 03 ini. Tim Redaksi masih terus belajar agar dapat menyajikan konten-konten terbaik. Kami membutuhkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca. Semoga semakin banyak pihak yang terlibat dalam Majalah ALIMAH ini dan bersama-sama menjadikan Majalah ALIMAH ini sebagai salah satu wadah untuk mengembangkan kemampuan diri.

Selamat membaca dan menikmati.

Herta Widyarningsih, S.KPm  
Pemimpin Redaksi

## Santapan Utama BAHAGIAMU ADALAH BAHAGIAKU

Ibu adalah manusia pertama yang dapat mendengarkan detak jantung anaknya. Ketika mengetahui kehadiran seorang anak dalam rahimnya, ibu sangat bahagia dan ketika anak lahir, kebahagiaan tersebut semakin bertambah. Ibu akan melakukan apapun demi kebahagiaan anak, sesuai dengan pepatah "Kasih sayang ibu sepanjang masa".

Berbicara tentang Ibu, Tim Redaksi Majalah Alimah berkesempatan untuk mengulik perjuangan seorang ibu yang menjadi orang tua tunggal, yaitu Ibu Trisnawati. Ibu yang akrab disapa Ibu Trisna ini adalah mama dari Murid SDIT AMD yang bernama Arkana Dhanitri, kelas V Abdurrahman A. Ibu Trisna telah menjadi orang tua tunggal bagi Arkan lebih kurang delapan bulan. Jika mengingat kembali, Bu Trisna dan Arkan tak percaya bahwa almarhum Papa Arkan lebih cepat kembali ke Rahmatullah. Setiap yang bernyawa pasti akan mati. Mengingat hal itu, Bu Trisna dan Arkan pun ikhlas melepas kepergian sang papa dan mereka perlahan-lahan kembali bangkit dari kesedihan.

Setelah menjadi orang tua tunggal, tentu kehidupan Bu Trisna berubah. Kini Bu Trisna seorang diri membesarkan dan membiayai sekolah Arkan. Perjuangan Bu Trisna semakin berat karena adanya Pandemi Covid-19 yang menghancurkan sendi-sendi kehidupan mata pencaharian termasuk Bu Trisna tetapi semangat Bu Trisna tak pernah pudar. Ketika Bu Trisna lelah, Arkan adalah alasan beliau untuk bangkit kembali. Bu Trisna bercerita kepada Tim Redaksi bahwa sebenarnya Arkan yang lebih kuat dari beliau. Ketika Arkan melihat Mamanya sedih, Arkan selalu menyemangati, tetapi Arkan tetaplah masih seorang anak kecil. Pada saat Arkan melihat papa dari temannya, sesekali Arkan rindu sosok sang papanya dan ketika itulah sang mama menguatkan Arkan.

Ibu yang sudah sejak tahun 2001 tinggal di Batam ini bercerita kepada Tim Redaksi bahwa kesedihan akan selalu ada jika tidak dilawan. Selain Arkan yang menguatkan beliau, Bu Trisna juga selalu meminta

kekuatan kepada Allah SWT karena apapun masalah di dunia ini hanya Allah yang memiliki solusinya. Bu Trisna bersyukur banyak orang baik yang peduli padanya dan Arkan. Salah satunya adalah tetangga sekitar rumah yang sudah seperti saudara sendiri. Teman-teman Arkan pun selalu menghibur Arkan. Bu Trisna selalu berdoa yang terbaik untuk orang-orang yang selalu membantunya, baik di depan maupun di belakang beliau.

Ada satu momen yang membuat Tim Redaksi terharu ketika berbincang-bincang dengan Bu Trisna dan Arkan. Momen tersebut adalah pada saat Arkan mengungkapkan isi hatinya untuk sang Mama. Menurut Arkan, Bu Trisna adalah Mama yang penyayang dan Arkan sangat berterima kasih kepada mamanya. Arkan juga selalu ingat pesan sang Mama, yaitu Arkan harus jadi anak pintar, tidak boleh meninggalkan sholat dan harus mengkhawatirkan hafalan Al-Qur'an.

Sebelum berakhirnya bincang-bincang kami pada siang itu, Bu Trisna berpesan kepada ibu-ibu yang juga menjadi orang tua tunggal, "Apapun yang bisa membuat anak bahagia, lakukanlah selama itu halal karena bahagia anak adalah bahagia ibu". Pesan tersebut sungguh menyentuh karena itulah yang dilakukan oleh Bu Trisna agar anak satu-satunya selalu bahagia dan menjadi orang yang sukses. Semoga Arkan dan anak-anak yang lain selalu ingat untuk berbakti kepada orang tuanya terutama ibu.

Penulis: Herta Widyarningsih



# SUPERWOMAN ITU BERNAMA

# IBU



melalui Dekrit Presiden nomor 316 tahun 1959. Mengintip sedikit kepada sejarah, pada tanggal 22-25 Desember 1928 adalah hari perayaan ulang tahun pertama kongres perempuan di Indonesia yang dihadiri oleh 30 organisasi wanita dari 12 kota di Jawa dan Sumatera. Kongres ini terinspirasi oleh pejuang-pejuang wanita di Indonesia yang tujuannya untuk meningkatkan hak-hak perempuan di bidang pendidikan dan pernikahan. Seiring berkembangnya zaman, hari ibu di Indonesia sudah berbeda. Hari ibu diperingati untuk menunjukkan rasa kasih sayang dan terima kasih kepada ibu.

Ibu adalah orang yang paling sibuk sedunia dari pagi hingga malam hari. Seorang pejuang tangguh yang menjaga dan melindungi keluarganya. Orang yang tak pernah konsisten dengan salah anak-anaknya, karena pasti lisan dan hatinya akan membela. Orang yang paling berhak memarahi anaknya tetapi para ayah dan orang lain jangan sampai melakukannya karena hati ibu akan terluka. Ibu orang nomor satu yang paling sanggup menahan lapar demi keluarganya. Ibu juga orang yang paling suka mengomel sambil menunjukan benda kecil yang dicari keluarganya. Superwoman adalah salah satu julukan yang tepat untuk ibu. Superwoman yang ada di dunia nyata, itulah ibu.

Berbicara tentang ibu, di dunia dan di Indonesia terdapat hari khusus untuk ibu, meskipun sebenarnya setiap hari adalah hari ibu. Hari ibu di Indonesia dirayakan pada tanggal 22 Desember dan telah diresmikan oleh Presiden Soekarno

Banyak cara yang dapat kita lakukan untuk merayakan hari ibu, tapi ingat jangan tunjukkan kasih sayangmu setahun sekali yaa. Tunjukkan kasih sayangmu kepada ibu setiap hari karena sesungguhnya setiap hari adalah hari ibu. Ada beberapa cara untuk merayakan hari ibu, seperti memanjakan ibu dengan membebaskan ibu dari pekerjaan rumah, membuat kue untuk ibu, mengajak ibu makan di luar dan jalan-jalan, memberi hadiah, kartu ucapan, atau menyampaikan kasih sayang secara langsung di hadapan ibu lalu berikan pelukanmu untuk ibu. Percayalah, sesederhana apapun cara kita menunjukan kasih sayang, yakinlah ibu akan merasa sangat senang dan terharu.

## SELAMAT HARI IBU, 22 DESEMBER 2020

Sumber : [https://id.wikipedia.org/wiki/Hari\\_Ibu](https://id.wikipedia.org/wiki/Hari_Ibu)  
Adaptasi oleh : Wahyu Lestari



## SANG PAHLAWAN PENDIDIKAN

Pahlawan merupakan sosok yang dikagumi banyak orang, terutama pahlawan yang telah berjuang untuk kemerdekaan Indonesia. Berbicara tentang pahlawan, anak-anak harus tahu sosok pahlawan yang berjuang untuk pendidikan di Indonesia, salah satunya adalah Ki Hajar Dewantara. Ayo, kita bahas sejarah singkat perjuangan Ki Hajar Dewantara.

Ki Hajar Dewantara lahir di Yogyakarta pada tanggal 2 Mei 1889. Nama aslinya adalah Raden Mas Soewardi Soerjaningrat dan diganti sejak tahun 1922. Beliau merupakan pahlawan nasional Indonesia sekaligus sebagai seorang aktivis pergerakan kemerdekaan Indonesia, politisi dan juga seorang pelopor dalam bidang pendidikan kaum pribumi di masa penjajahan Belanda. Ki Hajar Dewantara bersama kedua temannya pernah ditangkap dan ditahan dalam penjara. Pada tanggal 18 Agustus 1913 keluar keputusan Pemerintah Hindia Belanda Nomor 2a, Ki Hajar dibuang ke Bangka dan teman-temannya ke Neira dan Timor Kupang, namun mereka bertiga meminta dibuang ke Belanda, akhirnya permintaan mereka dikabulkan.

Setelah menjalani pengasingan di Belanda, Ki Hajar Dewantara kemudian mulai bercita-cita untuk memajukan kaum pribumi. Ia berhasil mendapatkan ijazah pendidikan yang dikenal dengan nama *Europeesche Akte* (ijazah Belanda). Ijazah inilah yang membantu beliau mendirikan lembaga-lembaga pendidikan yang dibuat di Indonesia. Beliau mendirikan Perguruan Tinggi Taman Siswa di Yogyakarta yang merupakan

lembaga pendidikan yang memberikan kesempatan kepada masyarakat pribumi untuk mendapatkan hak pendidikan seperti halnya bangsawan dan orang-orang Belanda.

Ki Hajar Dewantara memiliki semboyan dalam sistem Pendidikan yang berbunyi, "**ing ngarso sung tulodo, ing madyo mangun karso, tut wuri handayani**", yang artinya adalah "di depan memberi contoh, di tengah memberi semangat dan di belakang memberi dorongan". Berkat jasa dan keteguhan hatinya untuk memperjuangkan nasionalisme Indonesia lewat pendidikan, Ki Hajar Dewantara mendapat gelar Doktor Honoris Causa dari Universitas Gajah Mada. Ki Hajar Dewantara wafat pada tanggal 26 April 1959 dimakamkan di pemakaman keluarga Taman Siswa Wijaya Brata, Yogyakarta.

Sumber : <https://news.detik.com/berita/d-4675295/ki-hajar-dewantara-inilah-5-fakta-sejarah-perjuangannya>

Adaptasi oleh : Kartika Sari





## GURU DI MASA PANDEMI

Pandemi Covid-19 masih melanda dunia, khususnya Indonesia. Sudah hampir setahun pandemi mengubah kehidupan manusia, termasuk dunia pendidikan. Selama masa pandemi, kegiatan belajar mengajar di sekolah (tatap muka) atau luar jaringan (luring) dihentikan dan diganti menjadi pembelajaran dalam jaringan (daring). Oleh karena itu, guru dituntut untuk lebih

kreatif memberikan materi pelajaran yang dapat membuat murid tertarik belajar dan memahami materi pelajaran yang diberikan.

Belajar dari rumah (BDR) atau daring tentu berbeda dengan kegiatan belajar mengajar ketika luring. Ketika daring, guru mengajar dengan segala keterbatasan, tidak leluasa mengajar seperti saat belajar normal (tatap muka). Guru menjelaskan materi melalui aplikasi *WhatsApp* (WA) dan terkadang melalui *Zoom Meeting*. Peserta didik dapat menyimak penjelasan guru melalui video, rekaman suara dan slide atau PPT yang diberikan ke grup kelas dan pada saat *Zoom Meeting* tetapi tetap saja peserta didik tidak leluasa bertanya kepada guru.

Kendala yang terjadi ketika belajar daring tidak hanya sebatas tidak leluasanya interaksi antara guru dan peserta didik tetapi juga berhubungan dengan fasilitas yang tidak mendukung sepenuhnya, seperti *handphone* yang tidak memadai dan kuota internet

yang terbatas. Dua komponen tersebut menjadi faktor lain yang menyebabkan kegiatan belajar mengajar daring menjadi tidak maksimal.

Alhamdulillah dua bulan terakhir ini guru dan peserta didik mendapatkan bantuan kuota belajar dari Kemdikbud. Bantuan kuota tersebut cukup membantu proses belajar mengajar daring, sehingga guru dapat lebih sering mengajar melalui aplikasi *Zoom Meeting*, *Google Meet* atau *Video Call* via *WhatsApp*. Terkadang ketika kuota internet telah terpenuhi, guru dan peserta didik harus bersabar dengan kondisi memori *handphone* yang tak memadai untuk menyimpan banyak *file* yang berkaitan dengan pembelajaran, seperti video, rekaman suara, gambar atau foto dan lainnya.

Sistem pendidikan yang berubah akibat pandemi mengharuskan guru dan orang tua saling membuka hati dan pikiran untuk memahami kondisi yang terjadi. Guru harus tetap memikirkan cara agar peserta didik tidak bosan mengikuti belajar daring, begitu pun dengan orang tua yang tetap berusaha membimbing anak belajar di rumah meskipun sibuk bekerja. Tidak mudah memang untuk guru maupun orang tua ketika harus menghadapi kondisi darurat seperti ini, namun peserta didik tetap harus mendapatkan haknya memperoleh pendidikan. Oleh karena itu, guru maupun orang tua harus membuka mata, hati, dan pikirannya untuk saling mendukung dan menguatkan satu sama lain demi tercapainya tujuan bersama untuk kebaikan peserta didik. Pandemi ini telah mengajarkan kita sebagai guru dan orang tua bahwa pendidikan merupakan tanggung jawab kita bersama. Mari kita mengajar dan belajar bersama.

Penulis: Rika Amelya

## Kenalan Yuk!



## Dedeh Paridah, S.Pd

### Guru yang Periang

Dedeh Paridah, S.Pd., itulah nama lengkap seorang guru yang biasa dipanggil Bu Dedeh, lahir di Rajapolah, 12 Juni 1981. Pendidikan terakhir Bu Dedeh, yaitu S1 PGSD. Ketika masih menjadi mahasiswa, Bu Dedeh aktif mengikuti kegiatan Rohani Islam (ROHIS) di kampusnya. Sebelum bekerja di SDIT AMD, Ibu satu anak ini pernah bekerja di PAUD Islam Umar, Kurnia Djaja Alam (KDA) dan PT. Teac Elektronik Indonesia.

Bu Dedeh dikenal sebagai sosok guru yang periang dan selalu bercanda dengan sesama guru. Ibu yang bersuku Sunda ini, memiliki hobi memasak. Hobi tersebut terbukti dengan seringnya beliau terlibat di bagian konsumsi dalam berbagai kegiatan di SDIT AMD. Buku favorit Bu Dedeh adalah buku karya Tere Liye yang berjudul "Bumi". Tak hanya memiliki buku favorit, Bu Dedeh juga memiliki makanan favorit, yaitu karedok dan mie kocok. Bu Dedeh memiliki motto hidup yang luar biasa, yaitu "Bermanfaat bagi banyak orang".

## Muhammad Zacky Al-Ridho, S.Pd.I.

### Guru yang Suka Menghibur

Muhammad Zacky Al-Ridho, S.Pd. I., yang akrab dipanggil Pak Zacky adalah seorang Guru Fahmil di SDIT AMD. Pak Zacky lahir di Bogor, 15 Februari 1984. Beliau merupakan lulusan S1 Bahasa Arab di STAINI, Parung, Bogor. Pak Zacky pernah menjuarai Lomba Ceramah Ponpes Nurul Iman pada tahun 2004. Kemampuannya tersebut berlanjut hingga sekarang. Pak Zacky selalu memberikan ceramah dalam berbagai kesempatan yang dilaksanakan di SDIT AMD. Beliau juga pernah memberikan ceramah di tempat lain. Oleh sebab itu, terkadang Pak Zacky juga dipanggil Pak Ustadz Zacky.

Pak Zacky mulai mengajar di SDIT AMD pada tahun 2017. Sebelumnya, beliau mengajar di Ponpes Assyifa, Balikpapan. Pak Zacky dikenal sebagai guru yang suka menghibur anak-anak dan sesama rekan kerjanya, karena itulah hobi beliau selain *travelling* dan bermain sepak bola, beliau juga memiliki hobi membuat orang tersenyum. Bapak dari dua anak ini, memiliki buku favorit yang berjudul "Kisah Para Nabi dan Orang-orang Saleh". Tak hanya memiliki buku favorit, Pak Ustadz bersuku Sunda ini, juga memiliki makanan favorit, yaitu sayur asam dan semur jengkol. Anak pertama dari enam bersaudara ini memiliki motto hidup yang mulia, yaitu "Sebarkanlah sholawat".



Penulis: Nira Zuarma Putri

# Cerita Rasa

## GENERASI GEMILANG

Oleh : Jamal Okta Venri, S.Pd

Akulah si kecil yang kalian sebut itu  
Aku belia, aku muda dan aku membara  
Walau lugu masih terpancar dari kilauan mataku  
Namun aku tetap teguh  
Dalam menggapai cita-citaku

Jalan masih panjang bagiku  
Kelana masih terus ku tempuh  
Aku akan mengejutkan dunia  
Dengan sejuta hal-hal baru

Aku tidak sendiri  
Aku berdiri bersama teman-teman yang terus maju  
Wahai dunia, nantikan aku  
Aku akan menghadang badai kemiskinan pengetahuan  
Karena aku generasi gemilang

## PENDUKUNG NOMOR SATU

Oleh: Wahyu Lestari, S.Pd

Aku anak yang ceria  
Selalu bermain bersama teman  
Tak pernah henti berlari  
Terkadang sampai lupa waktu dan hari

Aku masih anak yang ceria  
Meski kadang sukaku buatmu pilu  
Nilaiiku tak melulu delapan puluh  
Tapi yakinlah Ibu  
Ilmu itu tak selalu tentang buku

Dan, aku tetap yang paling ceria  
Karena Ibu pendukungku nomor satu  
Yang selalu memelukku  
Saat ku salah dan rapuh

Mohon Ibu, tunggulah aku  
Lihat aku dewasa kelak  
Akan kugapai cita dengan akhlak  
Kan kubuat Ibu bangga  
Dengan sajak dan jejak

## MURIDKU

Oleh : Jamal Okta Venri, S.Pd

Murid  
Ibarat kain sutra yang berharga  
Dihaluskan dengan penuh perasaan bila kusut  
Selalu disulam dengan tekun bila tekoyak  
Berikan ilmu untuk akalunya  
Jangan memenjarakan pemikirannya  
Berikan rumah untuk raganya  
Jangan mengekang jiwanya  
Mungkin iya, mereka mirip dengan dirimu  
Tetapi jangan memaksa mereka seperti dirimu  
Sebab kehidupan itu menuju ke depan  
Bukan tenggelam di masa silam

Murid  
Jiwanya masih mengambang  
Mencari jati diri belum dipikirkannya  
Hanya mengikuti apa yang ada  
Murid  
Titipan pahala dalam pendidikan  
Taman amal yang harus disiram dengan pengetahuan  
Dirawat dengan akhlak dan ketaqwaan  
Bila layu harus dipupuk tiada henti  
Agar kelak menjadi generasi kebanggaan negeri

## LAYAK DICINTA

Oleh : Wahyu Lestari, S.Pd

Assalamu'alaikum kamu  
Anak-anak manis pelebur sendu  
Para bintang penuntut ilmu  
Yang selalu memacak rindu

Anak-anak sehat nan sejati  
Kejar mimpimu sampai ke ujung negeri  
Engkau berlari tanpa henti  
Kukuh optimis, jangan hirau yang tak pasti

Yakinlah!!!  
Meski engkau tumbuh di atas rata-rata  
Kendati hidup di bawah kasta  
Percayahah wahai anak  
Apapun rupa dan warna  
Engkau berhak dicinta dan dijaga  
Ayah bunda, warga, dan negara

## PENGABDIAN GURU

Oleh : Maulana Arta Putra  
Kelas IV Ali B

Penuh kasih sayang  
Penuh kesabaran

Guru

Engkau adalah pahlawan tanpa tanda jasa  
Mengabdikan diri untuk kami anak-anak bangsa  
Begitu banyak ilmu yang telah diberikan  
Kami akan selalu mengingatmu

Wahai guru

Kami rindu padamu  
Kami menyayangimu  
Maafkan kami jika selalu membuatmu sedih

Guruku

Terima kasih untuk pengabdianmu

## IBU

Oleh : Callysta Athifa  
Kelas V Abdurrahman A

Ibu, wanita yang tangguh  
Pagi, siang, sore, dan malam  
Kau hempaskan lelah dengan senyuman  
Semangatmu yang tak pernah surut  
Menyiapkan kebutuhan kami

Sembilan bulan sepuluh hari  
Kau mengalami penderitaan yang berat  
Kini kami tumbuh berkat Ibu  
Didikanmu saat ini dan seterusnya tetap kami butuhkan

Ibu, jasmu tak bisa kami balas dengan apapun  
Setiap langkah kaki dan ayunan tangan  
Kami mohon ridhomu  
Kelak jika telah tiada  
Aku berdoa semoga kita bertemu di Surga Allah  
Aamiin

## BUNDA

Oleh : Maulana Arta Putra  
Kelas IV Ali B

Bunda  
Perempuan hebat dan lembut hatinya  
Selalu ada untuk anak-anaknya  
Selalu memaafkan sebelum anak-anaknya meminta maaf  
Selalu ada saat aku tertawa dan menangis

Bunda

Aku mungkin tak selalu mengatakan ini  
Terima kasih untuk semuanya dan aku sangat menyayangimu  
Aku ingin memberimu mahkota di surga  
Insyaa Allah

Itulah impian terbesarku  
Dari anak laki-lakimu

## GURUKU

Oleh : Andi Aditya Hilmiy  
Kelas IV Ali B

Engkaulah sumber ilmuku  
Yang selalu jadi pembimbingku  
Engkau sang pejuang  
Mencerdaskan generasi bangsamu

Guruku

Sungguh besar jasa-jasamu  
Sabarmu menjadi pedomanku  
Mengajarkanku di dalam ketidaktahuanku

Terima kasih ku ucapkan  
Atas kasih sayang dan jasmu  
Maafkan salahku  
Jika aku pernah melukai hatimu

Ku panjatkan doa tulus untukmu  
Semoga Allah melindungimu  
Dalam setiap langkahmu

## *Innalillahi Wa Inna Illaihi Roji'un*



Keluarga Besar Sekolah Al Muhajirin Dotamana  
Mengucapkan  
TURUT BERDUKA CITA  
atas meninggalnya

### **Bapak Dodi Widiyanto**

(Sekretaris Yayasan Al Muhajirin Dotamana Indah)

Pada Senin, 05 Oktober 2020

Semoga amal ibadah almarhum diterima oleh Allah SWT  
dan keluarga yang ditinggalkan diberi kekuatan  
dalam menghadapi cobaan ini.  
Aamiin Ya Allah.



## *Innalillahi Wa Inna Illaihi Roji'un*

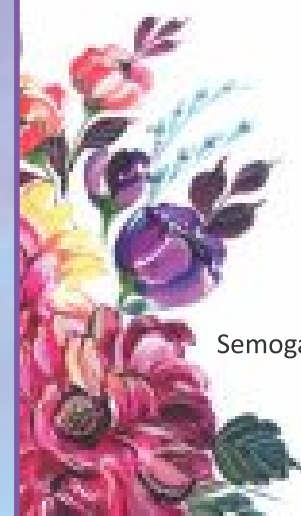
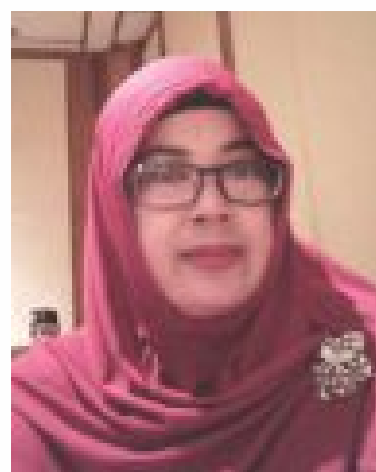
Keluarga Besar Sekolah Al Muhajirin Dotamana  
Mengucapkan  
TURUT BERDUKA CITA  
atas meninggalnya

### **Ibu Tintin Rustini**

(Ibu dari Ananda Lukman Nur Hakim)

Pada Sabtu, 07 November 2020

Semoga amal ibadah almarhum diterima oleh Allah SWT  
dan keluarga yang ditinggalkan diberi kekuatan  
dalam menghadapi cobaan ini.  
Aamiin Ya Allah.



# LEMBAR RA

# ANAK, PERMATA HATI ORANG TUA

Anak berhak mendapatkan kasih sayang dari orang tuanya karena mereka adalah anugerah terindah yang diberikan oleh Allah SWT. Kehadiran anak merupakan kebahagiaan yang tak ternilai harganya. Segala usaha dan do'a dari orang tua selalu ditujukan untuk anak-anaknya. Oleh karena itu, anak pun wajib untuk berbakti kepada orang tua, menyanyangi mereka, mengasihi dan menjaga mereka sebagai mana kasih sayang yang sudah orang tua berikan untuk anaknya.

SELAMAT HARI ANAK SEDUNIA  
20 NOVEMBER 2020



Penulis : Dewi Karmila  
Sumber Gambar : <https://www.ebookanak.com/panduan-2/ensiklopedia-hadits-nabi-pilihan-bergambar/kata-nabi-pembaca-al-quran-bersama-malaikat/>

## Resensi Buku



# Sebelum Bunda Tiada

### Identitas Buku

Judul Buku : Sebelum Bunda Tiada  
Penulis Buku : Muhamad Yasir, Lc  
Penerbit Buku : Pustaka Al-Kautsar  
Cetakan : 3, Juli 2020  
Tebal Buku : 232 halaman

### Sinopsis Buku

Anakku, Bundamu kini semakin berumur. Tak mungkin selalu bersamamu atau selalu ada untuk mendongengkan cerita tidur untukmu. Tapi, kumpulan nasihat kehidupan yang tertulis di lembaran-lembaran buku sederhana ini akan selalu menyertai setiap langkahmu. Karena itu, Bundamu ingin memberimu nasihat terbaik yang bersumber dari kandungan Al-Qur'an dan hadits, kearifan dan hikmah orang-orang shaleh terdahulu, hasil telaah dan bacaan kitab-kitab para ulama serta pengalaman hidup yang Bunda dapatkan selama ini. Insyaa Allah, kumpulan nasihat ini bisa menjadi bekal berharga agar kelak engkau menjadi anak shaleh dan menjadi pribadi yang kuat menjalani beratnya hidup akhir zaman, memiliki sifat arif dan santun sehingga engkau dicintai Allah dan manusia. Kelak ketika Bunda sudah tiada di dunia, engkau mengirimkan doa-doa terbaikmu untukku dan Bunda pun mendapatkan amal jariyah, yaitu doa anak shaleh.

### Kelebihan Buku

Muhammad Yasir dapat membawakan karya tulis ini dengan bahasa yang ringan dan mudah dimengerti oleh semua umur dan selalu mengandung makna luar biasa. Kisah-kisah yang diajikan juga memberikan pesan, motivasi dan nasihat yang sungguh menyentuh hati. Setiap pesan, motivasi dan nasihat yang disajikan dalam buku ini, selalu berpedoman kepada Al-Qur'an dan hadits.

### Kekurangan Buku

Uraian kisah dan nasihat yang disajikan dalam buku ini selalu membuat hati bergetar tetapi penjelasannya kurang detail dan terlalu singkat sehingga ada beberapa makna dari kisah tersebut yang agak gantung.

## Kenalan Yuk!!!

### Zattina Husni, S.Ag. Sang Youtuber RA AMD

Zattina Husni, S.Ag. adalah nama lengkap dari seorang guru senior di RA AMD. Ibu yang akrab dipanggil Bu Zat, lahir di Kampung Lambah, 13 Januari 1973. Beliau menyelesaikan pendidikan terakhir di IAIN Imam Bonjol Sumatra Barat pada tahun 1997. Sebelum menjadi guru di RA AMD, Bu Zat bekerja di PT Banda Baru Mustika Mas dari tahun 1998 sampai dengan 2005. Bu Zat dijuluki sebagai *Youtuber* di RA AMD. Julukan tersebut diberikan kepada beliau karena Bu Zat aktif mengunggah konten di *Youtube Channel* beliau yang bernama Zattina Husni. Usia beliau memang tidak muda lagi tapi semangat beliau mengalahkan anak muda. Hal tersebut patut dicontoh. Bu Zat pernah menjadi juara umum Lomba Cerdas Cermat dalam Acara Manasik Haji tingkat Kota Batam pada tahun 2008.



Sebagai suku asli Minangkabau, Bu Zat menyukai rendang sebagai makanan favoritnya. Bu Zat juga suka membaca buku. Adapun buku yang biasa dibaca beliau adalah buku biografi sejarah Islam dan buku cerita anak. Ibu yang bersahaja ini memiliki hobi membaca, olahraga dan *travelling*. "Hari ini harus lebih baik dari hari kemarin, lakukan kebaikan sekecil apapun" adalah moto hidup dari Bu Zat.

### Marlina, S.Pd Bu Guru yang Hobi Bercerita



Ibu Marlina, S.Pd. adalah salah satu walikelas kelompok B di RA AMD. Biasa dipanggil Bu Lina. Beliau lahir di Teluk Bakau, Provinsi Riau, 28 Februari 1982. Bu Lina menyelesaikan pendidikan terakhir di Universitas Terbuka Kota Batam pada tahun 2017. Ibu yang baik hati ini mulai mengajar di RA AMD pada tahun 2012. Sebelum bergabung di RA AMD, beliau mengajar di RA Imtiyaz.

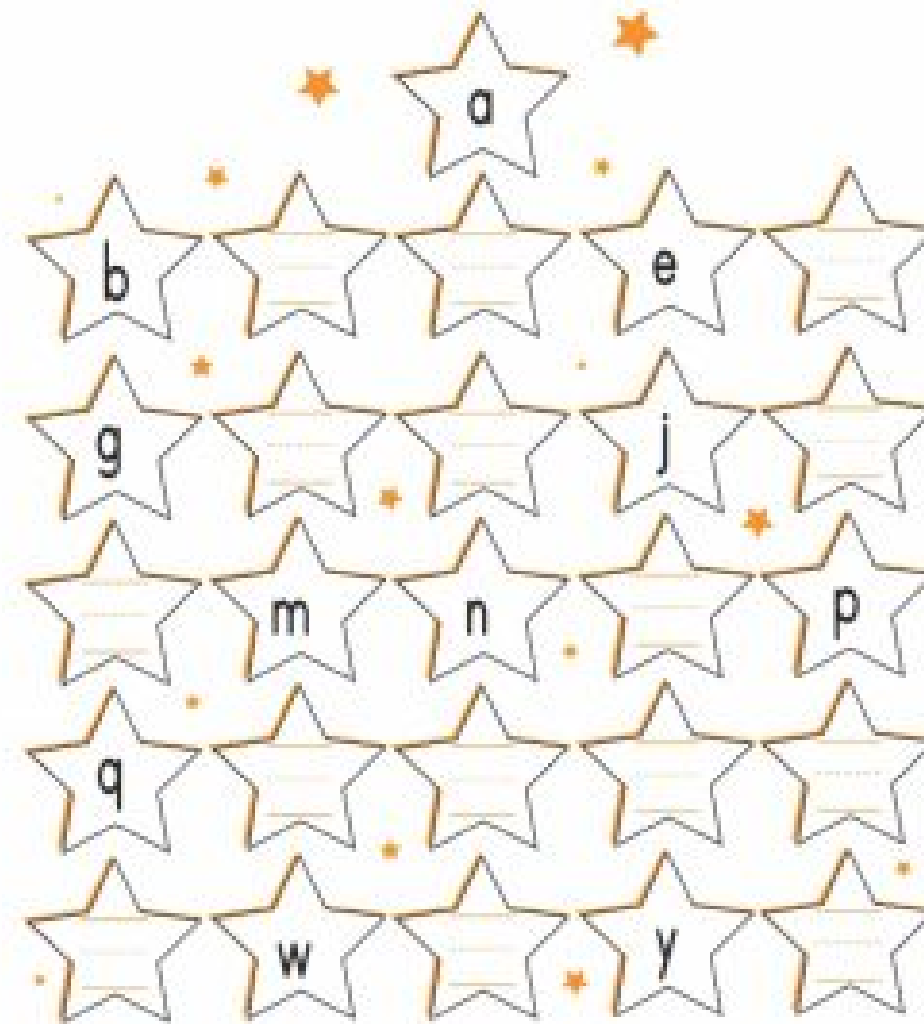
Bu Lina aktif dalam kegiatan bermasyarakat seperti menjadi Guru TPQ di Taman Raya Tahap 4, ketua majelis taklim, dan ketua rebana. Ibu yang selalu tersenyum ini telah membawa prestasi bagi RA AMD dibidang agama, yaitu Juara 1 Shalat tingkat Kota Batam dan Juara 1 Hafalan Sifat-sifat Allah tingkat Kota Batam. Bu Lina dikenal sebagai guru yang hobi bercerita dan kental dengan logat

Melayu. Beliau orang yang asyik ketika diajak berbicara. Adapun makanan kesukaan beliau berasal dari masakan Melayu, yaitu ikan asam pedas dan laksa Melayu. Ibu dari empat anak ini, memiliki moto hidup "berpegang teguh menjadi orang yang bermanfaat bagi orang lain".

## Ayo Menulis!

### Huruf yang Hilang

Tuliskan huruf-huruf kecil yang hilang sesuai urutan



NAMA :

KELAS :

# Cerita Rasa



## Rayhan Arsakha Mahardika

Bunda, Rayhan sayang bunda. Bunda walaupun tak memiliki kekuatan super, namun memiliki kesabaran yang super. Terima kasih bundaku. Ya Allah berilah kesehatan untuk bundaku. Aamiin.

## Amira Adzkia Varisha

Bunda, Amira sayang Bunda. Bunda selalu memberikan segalanya, cinta, jiwa dan seluruh waktu untuk Amira. Terima kasih Bunda karena selalu sayang Amira.



## Yumna Rara Washifah

Semoga kelak Una bisa menjadi Hafidzah dan bisa membanggakan orangtua. Una sayang mama, I love you Mama. Sehat terus ya Ma.

## Alin Muftian

Hanya memberi, tak harap kembali, bagai sang surya menyinari dunia. Terima kasih Ibu karena menyayangi Alin dengan sepenuh hati. Semoga Alin bisa membanggakan Ibu. Aamiin.



## Nadine Nathania Arsyfa

Ibu adalah sahabat sejati. Kasih dan sayang Ibu begitu berarti. Terima kasih Ibu. Nadine sayang Ibu.



## Muhammad Nizam Akbar

Guruku tercinta, terima kasih. Tanpamu apalah jadinya aku. Jasamu sungguh besar.



## Satria Angga Baya

Guruku tersayang, terima kasih karena telah sabar mendidikku dan tak pernah lelah membagikan ilmumu kepadaku.

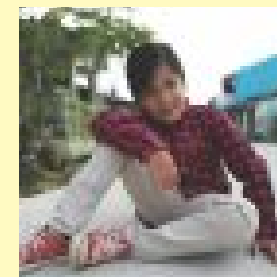


## Muhammad Faqih Rasya Atthaya

Guruku, jasamu sungguh besar. Jasamu takkan ku lupakan. Insyaa Allah aku berusaha mewujudkan harapanmu. Terima kasih guruku.

## Diandra Ardhani Utomo

Terima kasih Ibu Guru sudah sabar membimbingku dan tak jemu membagikan ilmu kepadaku.



## Anugrah Ramadhan

Kebaikan dan keramahan yang Ibu Guru berikan setiap hari takkan hilang dari dalam ingatanku.

# Kuis RA

## Siapakah aku ?

Setelah aku terlahir ke dunia  
Engkau yang pertama kulihat  
Engkau memiliki kasih sayang yang sejati  
Kasih sayang sepanjang masa.  
Gambar dan tuliskan namaku di kotak  
yang telah disediakan!

Kirimkan jawabanmu ke: [bit.ly/KuisAlimahRA](https://bit.ly/KuisAlimahRA)

Gambarlah aku!

Selamat kepada pemenang kuis pada Majalah Alimah edisi 02

**FAIZULLAH NUR AMDANI**  
(Kelas B, Marwa)

Untuk informasi lebih lanjut, pemenang akan dihubungi oleh Tim Redaksi



**KELUARGA BESAR  
SEKOLAH AL MUHAJIRIN DOTAMANA**

*Mengucapkan*

**Selamat Hari Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) ke-75**  
25 November 2020

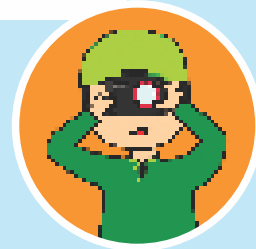


# Ayo Mewarnai!





Ayo Mewarnai!



Eksis

TERIMA KASIH  
IBUKU TERSAYANG



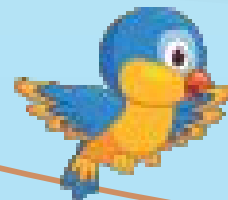
**ATTIRAH KHAIRUNNISA**  
"Ibuku adalah malaikat tanpa sayap"



**FAIZ ATHARIZZ GUNAWAN**  
"Ibuku penyemangatku"



**FIORA CARISSA SALSABILA**  
"Ibu segalanya bagiku"



**DINDA IFARA ZAYANA**  
"Ibuku surgaku"



**ALWI AL ROFAD**  
"Ibu, penyembuh luka dalam kepedihan"

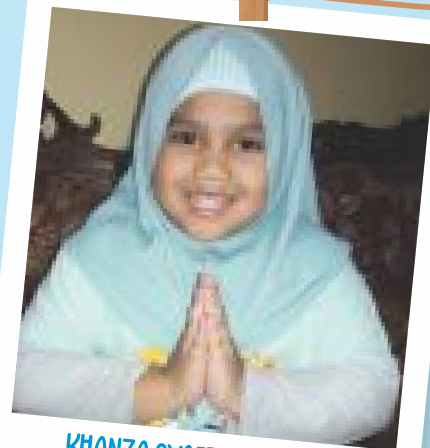


**DZAKIYYAH ULFA**  
"Ibuku istimewa"



Eksis

## TERIMA KASIH GURUKU



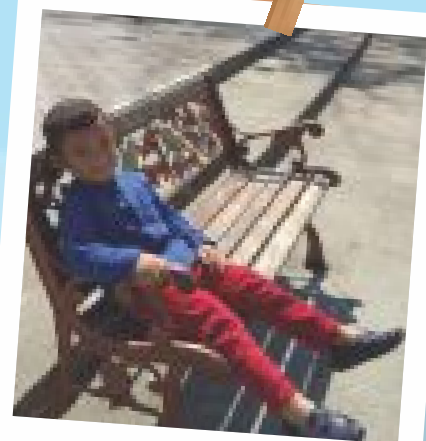
**KHANZA SYAFIRA SIREGAR**  
"Kelak dewasa, aku ingin menjadi seperti guruku"



**DZAKIRA KHAIRANA**  
"Terima kasih guru karena telah mendidiku dari hati"



**CLARISSE HIBATILLAH**  
"Aku sayang guruku"



**RAIHAN HAKIM ZUHRI**  
"Guruku adalah pahlawanku"



**DANISH FEBRIANO PUTERA**  
"Terima kasih guruku karena telah sabar mendidiku"



**MUHAMMAD ARKA FEBRIANSYAH**  
"Guruku inspirasi masa depanku"

## Teropong Sekolah



### 17-31 Okt & 11 Nov 2020 Lomba Virtual

Memperingati hari Sumpah Pemuda, Bulan Bahasa, dan Maulid Nabi Muhammad SAW, SDIT AMD melaksanakan berbagai macam lomba. Lomba memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW, yaitu lomba kaligrafi lafadz Allah dan Muhammad (kelas 1 & 2), lomba kaligrafi menulis Q.S. Al-Anbiya' ayat 107 (kelas 3), lomba kaligrafi Q.S. Saba' ayat 28 (kelas 4 & 5) dan lomba kaligrafi menulis Q.S. Al-Ahzab ayat 21 (kelas 6). Lomba Bulan Bahasa dan Sumpah Pemuda, yaitu Lomba membaca teks sumpah pemuda (kelas 1), lomba membaca puisi (kelas 2 & 3), lomba membaca teks sumpah pemuda dan asal mula Bahasa Indonesia (kelas 4, 5, 6). Adapun pengambilan piala dan sertifikat para pemenang dilakukan pada hari Rabu, 11 November 2020 atau dapat berkoordinasi dengan walikelas masing-masing untuk menentukan waktu pengambilannya.

### 5-9 dan 16 Oktober 2020 Pelaksanaan PTS dan Pembagian Rapor Semester 1



Tidak terasa setelah siswa SDIT AMD melaksanakan pembelajaran daring selama lebih kurang 3 bulan, tibalah waktunya Penilaian Tengah Semester 1. Untuk kelas II hingga kelas VI dilakukan secara daring dengan cara mengakses *link* yang dibagikan wali kelas ke grup

WA. Khusus kelas 1, soal PTS diberikan dalam bentuk lembaran yang telah dicetak. Pelaksanaan PTS ini dimulai tanggal 5 sampai 9 Oktober 2020. Pada tanggal 16 Oktober 2020, dilakukan pembagian rapor secara daring. Rapor dalam bentuk PDF dibagikan melalui *WhatsApp* kepada walimurid.

### 29 Oktober 2020 Family Gathering dan Santunan Anak Yatim

Kamis, 29 Oktober 2020 Guru SDIT AMD melaksanakan *family gathering* dan santunan anak yatim. Sebelum mem rombongan mampir sejenak ke Yayasan Panti Asuhan An-Nur yang berlokasi di samping Pantai Melur. Alhamdulillah kegiatan pengajian dan pemberian santunan untuk Panti Asuhan An-Nur yang diserahkan kepada Bapak Ujang selaku pengurus yayasan berjalan dengan khidmat dan lancar. Kemudian, acara selanjutnya guru-guru melaksanakan berbagai macam lomba. Riang, gembira dan antusias menghiasi wajah para guru. *Family gathering* ini dilaksanakan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan.





### 3 November 2020 Supervisi Belajar dari Rumah

Proses pembelajaran daring masih terus berlangsung karena kondisi yang tidak memungkinkan untuk belajar luring, meskipun begitu proses pembelajaran daring tak luput dari pengawasan pemerintah (dinas pendidikan). Pada hari Selasa, 3 November 2020 SDIT AMD dikunjungi oleh beberapa pengawas untuk melaksanakan Supervisi Belajar Dari Rumah (BDR). Alhamdulillah, kegiatan supervisi ini berlangsung dengan lancar. Semoga kegiatan supervisi ini dapat meningkatkan kualitas dan mutu belajar SDIT AMD.

### 6 November 2020 Rapat K3RA dan Seminar Kepala Sekolah



Kegiatan rapat K3RA dan kegiatan *zoom meeting* yang dilaksanakan di RA AMD dihadiri oleh beberapa kepala sekolah di Kecamatan Batam Kota. Agenda kegiatannya, yaitu rapat K3RA dan *zoom meeting* tentang kurikulum pembelajaran *online* selama masa pandemi.

### 9 November 2020 Kegiatan Memasak (*Cooking Kid*)

Kegiatan memasak yang dilakukan secara berkelompok merupakan kegiatan rutin setiap tahun ajaran. Kegiatan ini dapat melatih anak untuk bisa kreatif, saling berbagi dan bekerja sama. Kegiatan pembelajaran *cooking kid* juga dapat melatih anak dalam hal kemandirian. Anak-anak sangat bersemangat dalam kegiatan tersebut, hal itu terlihat dari antusias mereka saat melihat proses memasak berlangsung.



Penulis :  
Resti Ekaningrum, Dewi Karmila, Binti Wakidatul (RA)  
Maya Susanti, Rika Amelya, Herta Widyaningsih (SDIT)

## Cahaya Qolbu

### KISAH AYAH TELADAN DALAM AL-QUR'AN

Ayah adalah sosok yang selalu berusaha menahan tangis di depan keluarganya padahal hatinya terluka ketika melihat anak dan istrinya sakit, menderita dan serba kekurangan. Terkadang sebagai anak selalu bertanya-tanya, "apakah Ayahku sayang kepadaku?, apakah Ayahku tidak pernah menangis?". Ayah memang terlihat cuek dan tak peduli tetapi sebenarnya tidak begitu. Ayah sangat peduli dan sayang kepada anak dan istrinya. Islam tidak hanya menganjurkan kita berbakti kepada ibu tetapi juga berbakti kepada ayah. Banyak kisah ayah teladan yang diceritakan dalam Al-Qur'an. Simaklah beberapa kisah berikut ini.

#### Nabi Adam

Ayah bijak yang tak henti-hentinya mendampingi kenakalan dan perseteruan anaknya Qabil dan Habil yang sedang berebut iklim. Meskipun harus berujung pertumpahan darah, Ayah Adam tak bosan-bosan membimbing anak-anaknya dengan bimbingan langsung dari Allah.

#### Nabi Nuh

Nabi Nuh juga memiliki kisah yang hampir sama dengan Nabi Adam, yaitu harus menghadapi tingkah laku anaknya yang nakal. Bapak Nuh berkali-kali menyeru kepada putranya agar menaiki perahu bersama Nabi Nuh ketika ada bencana air bah tetapi anaknya yang angkuh dan sombong menolak ajakan Nabi Nuh.

#### Lukman Al Hakim

Seorang ayah yang namanya diabadikan Allah dalam Al-Quran menjadi nama salah satu surat, bahkan di dalam surat tersebut banyak tips bagaimana Lukman mengajarkan pada kita



seharusnya mendidik anak. Berkaitan dengan akidah, syariah maupun akhlak. Tak ketinggalan, bagaimana kisah Lukmanul Hakim mendidik anaknya tentang bersyukur, menegakkan ibadah terutama salat, tentang adab pergaulan baik, tidak sombong kepada orang tua maupun sesama, dan tentang kesederhanaan. (QS 31:12-19).

Kisah-kisah tentang ayah teladan di atas hanyalah sebagian saja. Masih banyak kisah ayah teladan lain yang diceritakan dalam Al-Qur'an. Semoga setiap ayah mampu menjadi ayah teladan dan semoga setiap anak selalu berbakti kepada orang tua. Anak-anak cintai ibu dan ayahmu.

Sumber :  
<https://umma.id/article/share/id/1002/310702>

**SELAMAT  
HARI AYAH NASIONAL  
12 NOVEMBER 2020**

# Kreasiku

Pengantar Redaksi : Rubrik ini dikhususkan untuk memuat hasil kreasi siswa/i Sekolah AMD. Siswa/i yang ingin hasil kreasinya dimuat dalam Majalah Alimah ini, silakan mengirimkan karyanya ke email [alimah.sekolahamd@gmail.com](mailto:alimah.sekolahamd@gmail.com) atau ke [WhatsApp 082283729752](https://www.whatsapp.com/channel/00291000000000000000) (Bu Herta)



Nama:  
**Dannish Haykal Ghazy H.**

Kelas:  
**V Abdurrahman A**

# Kuis SDIT

1. Aku lahir di Yogyakarta, 1 Agustus 1868
2. Aku adalah seorang Pahlawan Nasional Indonesia
3. Aku merupakan Pendiri Muhammadiyah

## Siapakah Aku ?

Kirimkan jawabanmu ke :  
[bit.ly/KuisAlimahSDIT](https://bit.ly/KuisAlimahSDIT)



Selamat kepada pemenang kuis  
pada Majalah Alimah Edisi 02

**AHMAD MUHAIRIZ**  
Kelas III Utsman A

Untuk informasi lebih lanjut,  
pemenang akan dihubungi oleh Tim Redaksi





## Inbox Alimah

**Redaksi :** Kami ucapkan terima kasih atas tanggapan dan saran dari murid Sekolah AMD. Semoga melalui majalah ini, anak-anak dapat mengembangkan minat dan bakat dalam dunia literasi. Semoga semakin banyak anak-anak yang berpartisipasi dalam Majalah Alimah edisi selanjutnya. Tim Redaksi terus berusaha memberikan konten yang menarik. Kami tunggu Inbox Alimah selanjutnya. Salam literasi.

Majalah Alimah ini menarik banget. Semoga Majalah Alimah ini diisi dengan tokoh halaman khusus yang mengajak teman-teman semua menulis huruf Hijaiyah.

**Marsya Azahra Humairah, Murid Kelas Mekkah RA AMD**



Alhamdulillah, Majalah Alimah edisi kedua sudah sampai kepada pembaca. Semoga dengan adanya majalah ini dapat menjadi jembatan dalam meraih ilmu pengetahuan dan mempersiapkan diri menjadi siswa berprestasi dan religious.

**Faiz Hamid Al Husaini, Murid Kelas VI SDIT AMD**

Saya suka dengan Majalah Alimah. Semoga Majalah Alimah lebih banyak foto tentang kegiatan sekolah.

**Delviani Destiyanti, Murid Kelas Shafa RA AMD**



Alhamdulillah, Naufal sudah membaca Majalah Alimah edisi kedua. Naufal senang sekali karena di dalam majalah itu banyak sekali informasi. Semoga Majalah Alimah semakin maju. Aamiin.

**Naufal Alvaro, Murid Kelas V SDIT AMD**

Defran suka melihat gambar, kartun-kartun, kuis, dan foto teman-teman. Defran jadi tahu kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah. Semoga isi majalah ini selalu menarik.

**Defran Azka Danurwenda, Murid Kelas Arafah RA AMD**



Majalahnya menarik. Saya suka lihat foto dan gambar-gambarnya. Semoga lebih banyak lagi gambar yang bisa diwarnai.

**Khansa Varisha Rafanda, Murid Kelas Muzdhalifah RA AMD**

Awliya sudah membaca Majalah Alimah edisi 2. Awliya suka majalahnya, isinya menarik. Semoga Majalah Alimah bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

**Naurah Awliya Putri, Murid Kelas II SDIT AMD**



Malika suka lihat foto teman-teman dan kakak-kakak yang berprestasi. Semoga Majalah Alimah ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin

**Malika Hanan Sakhi, Murid Kelas Mekah RA AMD**

Alhamdulillah, Syamil suka Majalah Alimah edisi kedua. Semoga suatu hari Syamil dapat berprestasi di sekolah, sehingga Syamil bisa tampil di Majalah Alimah edisi selanjutnya. Aamiin.

**Syamil Nuraini Putri, Murid Kelas I SDIT AMD**



Setelah membaca Majalah Alimah 2, Shila sangat senang apalagi membaca bagian cerita rasa. Semoga untuk selanjutnya ada cerita pendek tentang kisah para nabi.

**Arnala Shila, Murid Kelas IV SDIT AMD**

Alhamdulillah Majalah Alimah edisi 2 menarik. Semoga dalam majalah selanjutnya ada tentang permainan dan dongeng untuk anak-anak.

**Djuta Alif An Nafi Khairul, Murid Kelas Marwa RA AMD**



Alhamdulillah Salvia sudah membaca Alimah edisi kedua. Pada edisi kedua ada tentang Bulan Bahasa dan asal mula Bahasa Indonesia. Salvia bangga menggunakan Bahasa Indonesia.

**Salvia Bivanisa Sunjaya, Murid Kelas III SDIT AMD**

Nabhan suka majalahnya, banyak bacaan yang menginspirasi. Semoga foto kegiatan anak-anak diperbanyak.

**Abbad Nailun Nabhan As-saila, Murid Kelas Jeddah RA AMD**





Eksis

## Aku Sayang Ibu



**SHIVA ADISA NAJLA**

"Mama, terima kasih untuk segalanya"



**KHAIRIN NISA ANUGERAH**

"Ibu, doamu sepanjang masa.  
Terima kasih Ibu"



**REVITA MELIANA PUTRI**

"Ibuku adalah pelita hatiku"



## Guru, Jasamu Selalu Ku Ingat

Eksis



**ZAIDAN ARRASY FATHRI**

"Terima kasih guru telah sabar mendidiku"



**MUAZZAM HABIB RASYIDAN**

"Guru, jasamu sungguh besar.  
Kami sayang guru"



**TAUFIQ RIZALDI**

"Terima kasih guru.  
Jasamu selalu ku ingat"



**MUHAMMAD ZAKY ADIB**

"Ibu, aku sangat menyayangimu"



**AZIIZAH ZAROHNI KESTOK**

"Semoga Mama sehat selalu  
dan panjang umur"



**CALLISTA ZARIFA DYENDA**

"Terima kasih Mama  
karena telah merawat Caca"



**MIKAIL RASYA AUFA KHAIRAN**

"Terima kasih guru,  
karena tak jemu membagi ilmu"



**KYANDA SACHI BAGJANA**

"Semoga Allah selalu menjaga guruku"



**HANI MULYANI HAKIM**

"Semoga guru sehat selalu  
dan dalam lindungan Allah"